



SOSIALISASI STRATEGI KEBERHASILAN HOME INDUSTRY/UMKM DESA JAMBEARUM KECAMATAN PUGER

Oleh

Yani Dahliani¹, Ayu Ningratul Fitri², Hendriyanto Afandi³

^{1,2,3}Institut Teknologi Sains dan Mandala

E-mail: ²ayuningratul1234@gmail.com

Article History:

Received: 10-09-2022

Revised: 15-09-2022

Accepted: 22-10-2022

Keywords:

Sosialisasi, Home Industry,
UMKM

Abstract: Sosialisasi Strategi Keberhasilan Home Industry/UMKM Desa Jambearum Kecamatan Puger pada dasarnya, bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan kepada pelaku usaha untuk mengembangkan inovasinya dalam berwirausaha agar usahanya dapat berkembang di masa depan. Didalam proses pelaksanaan acara sosialisasi ini pelaku usaha diberikan materi mengenai tips - tips sukses berwirausaha secara bertahap dengan metode presentasi yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan sesi konsultasi mengenai kendala - kendala yang dialami oleh seluruh pelaku usaha Desa Jambearum Kecamatan Puger. Untuk mengembangkan inovasi para pelaku usaha Desa Jambearum, pihak kepala desa dan perangkat Desa Jambearum merespon positif. Sehingga, adanya antusias pihak desa untuk membuka peluang kepada tim pengabdian untuk mengadakan sosialisasi lanjutan untuk pelaku usaha Desa Jambearum Kecamatan Puger.

PENDAHULUAN

Semenjak pandemi tahun 2019 hingga 2020 perekonomian Indonesia mengalami penurunan secara drastis. Banyak warga Indonesia yang mengalami kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa hadir dalam kehidupan masyarakat terutama di negara-negara berkembang. Program penanggulangan kemiskinan bukan hanya pada tingkat perencanaan, tetapi juga ada sasaran yang harus dicapai oleh pemerintah., baik di wilayah pedesaan maupun didaerah perkotaan dengan menyesuaikan karakteristik dari wilayah masing - masing.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah membangun home industry. Home industry sendiri merupakan sebuah usaha atau perusahaan kecil yang jenis kegiatan ekonominya dipusatkan dirumah. Home industry sendiri masih dikategorikan sebagai usaha dengan lingkup mikro kecil dan menengah (UMKM). Setiap UMKM selalu memimpikan adanya pertumbuhan atau perkembangan yang berkesinambungan untuk selama-lamanya. Salah satu cara untuk mengembangkan industri UMKM tersebut yaitu dengan merencanakan strategi usaha. Strategi usaha ini dibuat untuk mengembangkan UMKM dan memastikan kesinambungan dari usaha tersebut dimasa depan. Keberhasilan usaha sendiri merupakan sebuah kondisi disaat perusahaan memiliki



kecukupan dana untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Desa Jambearum Kecamatan Puger sendiri merupakan sebuah desa yang berada pada bagian selatan wilayah Kabupaten Jember. Desa ini merupakan daerah pertanian yang subur untuk pengembangan tanaman pangan. Produk unggulan pertanian di Desa Jambearum yaitu Tembakau. Penduduk desa Jambearum tidak hanya menanam tumbuhan tembakau tetapi juga mengolahnya menjadi barang siap pakai, setengah jadi atau barang jadi. Kemudian produk tembakau tersebut dijual ke tengkulak atau ke pasar terdekat di Desa Jambearum. Tidak hanya usaha tembakau.

Di Desa Jambearum tersebut juga memiliki beberapa UMKM lain diantaranya: usaha susu kedelai, usaha tahu, usaha tempe, usaha kerupuk, dan juga beberapa UMKM seperti rumah makan. Namun semenjak adanya penyakit kuku dan mulut yang menimpa peternak terutama ternak sapi. Banyak UMKM khususnya UMKM yang menjual produk makanan berbahan baku daging sapi mengalami penurunan konsumen bahkan ada yang sampai gulung tikar. Selain itu meningkatnya persaingan usaha yang disebabkan sistem ekonomi pasar bebas, juga dapat menjadi ancaman bagi pelaku UMKM yang rata-rata merupakan usaha kecil dan menengah.

Sebagai seorang wirausahawan harus dapat meletakkan dasar – dasar usaha dengan sebuah visi jangka panjang serta dapat membawa iklim perubahan ke dalam budaya perusahaan. Seorang wirausaha harus memiliki kepekaan khusus terhadap peluang yang harus diciptakan melalui terobosan inovasi untuk mendapatkan nilai tambah (penghasilan). Untuk itu seorang wirausaha harus memiliki ilmu pengetahuan dan ilmu pengelolaan UMKM yang memadai supaya mereka tidak hanya melakukan penjualan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari melainkan mengembangkan usaha UMKM tersebut agar berkembang di masa depan dan dapat menarik tenaga kerja dari masyarakat setempat atau dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Untuk itu tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai strategi keberhasilan home industry/UMKM khususnya untuk masyarakat Desa Jambearum Kecamatan Puger. Kegiatan ini dilakukan dengan sasaran yaitu pelaku UMKM yang berada di Desa Jambearum Kecamatan Puger, sasaran ini dipilih karena banyaknya pengusaha UMKM Desa Jambearum yang belum berkembang. Hal ini disebabkan karena adanya pesaing atau bahkan kurangnya ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh para pelaku usaha UMKM Desa Jambearum Kecamatan Puger.

METODE

Adapun metode yang akan digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam kegiatan sosialisasi mengenai Strategi Keberhasilan Home Industry/UMKM Khususnya untuk Desa Jambearum Kecamatan Puger adalah:

A. Tahap Persiapan

Berikut adalah persiapan – persiapan yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan tersebut:

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan dosen pembimbing lapang terkait rencana tim pengabdian dalam rangka pelaksanaan sosialisasi strategi keberhasilan home industry/UMKM Desa Jambearum Kecamatan Puger.
2. Mensosialisasikan kepada pihak desa Jambearum terkait rencana dari tim pengabdian melaksanakan sosialisasi tersebut.



3. Melaksanakan proses perizinan kepada kepala desa Jambearum terkait rencana diadakannya acara tersebut.
4. Melaksanakan proses perizinan surat tugas dosen pembimbing lapang selaku pemateri 1 dalam acara sosialisasi tersebut kepada pihak LP3M.
5. Melakukan koordinasi dengan pemateri 2 terkait acara sosialisasi tersebut.
6. Menyiapkan undangan yang akan disebarakan kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah Desa Jambearum Kecamatan Puger.
7. Melakukan study awal terhadap program yang akan disosialisasikan
8. Mempersiapkan bahan presentasi

B. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai, maka melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan sosialisasi strategi keberhasilan home industry/UMKM Desa Jambearum Kecamatan Puger. Tahap pelaksanaan acara tersebut antara lain:

1. Mempersiapkan tempat atau lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan sosialisasi terkait keberhasilan home industry/UMKM. Lokasi yang digunakan yaitu pendopo kantor desa Jambearum Kecamatan Puger.
2. Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan acara tersebut hingga selesai
3. Memberikan pelayanan kepada para tamu undangan yang datang, seperti mengantarkannya ke tempat duduk dan memberikan hidangan untuk para tamu undangan
4. Memberikan materi presentasi dan materi diskusi
5. Memberikan kesempatan kepada para tamu undangan untuk mengkonsultasikan kendala – kendala yang dialami oleh usahanya.

C. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Perencanaan

Setelah melakukan tahap persiapan dan tahap pelaksanaan diatas, maka dalam kegiatan sosialisas tim pengabdian kepada masyarakat akan menyusun laporan terhadap hasil pelatihan serta menyusun seluruh masukan dari para peserta sosialisasi untuk dijadikan catatan dalam acara sosialisasi selanjutnya.

HASIL

1. Hasil dan Kondisi Pada Saat Sosialisasi Strategi Keberhasilan Home Industry/UMKM Desa Jambearum Kecamatan Puger

a. Pemahaman sebelum adanya sosialisasi

Pada prinsipnya beberapa pelaku UMKM telah memiliki dasar ilmu pengetahuan yang dilatar belakangi oleh background pendidikan pelaku UMKM dimasa pendidikan, namun untuk pengembangan ilmu tersebut masih belum banyak diterapkan dalam proses perkembangan usaha. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia, kurangnya modal dan keterbatasan inovasi yang dimiliki pelaku usaha, sehingga pada masa sebelum pelatihan para pelaku usaha belum memiliki inovasi baru untuk mengembangkan usahanya.

b. Pemahaman pada saat pelatihan

Pada kegiatan sosialisasi tersebut menjelaskan mengenai strategi sukses dalam berwirausaha. Pemateri juga menyampaikan beberapa tips untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses. Diantaranya yaitu mau bekerja keras, dapat bekerja sama dengan orang lain, memiliki penampilan yang baik, mau mengambil resiko dan lain



sebagainya. Jika dilihat dari seluruh peserta sosialisasi dari segi pengetahuan mengenai sukses berwirausaha masih banyak yang belum mengetahui dan memahami tips – tips tersebut. Jadi dengan adanya kegiatan ini peserta sosialisasi dapat memperoleh beberapa inovasi baru dan memperoleh pengetahuan baru untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses.

c. Kendala yang dihadapi

Sosialisasi dilakukan dengan dua tahap, tahap pertama yaitu memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada peserta pelaku usaha UMKM tentang Strategi Keberhasilan Home Industry UMKM, dan tentang inovasi bisnis Jamur Janggel, dari proses pembuatan hingga pemanenan. Tahap kedua yaitu tahap konsultasi mengenai kendala – kendala yang dialami oleh para pelaku usaha Desa Jambearum dalam menjalankan usahanya. Kendala yang dihadapi selama proses sosialisasi di temukan pada tahap kedua, yaitu tahap konsultasi. Dimana para pelaku usaha masih banyak yang belum mengerti konsep konsultasi yang tim pengabdian susun, sehingga banyak para pelaku usaha yang kebingungan ketika ingin melakukan konsultasi. Kendala yang kedua yaitu terletak ketika terdapat pelaku usaha yang menanyakan proses pembuatan jamur janggel kepada pemateri ke dua. Dan pelaku usaha ingin melihat secara langsung proses pembuatan jamur tersebut, sedangkan tim pengabdian tidak mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk proses pembuatan jamur janggel tersebut. karena konsep acara sosialisasi sendiri hanya penyampaian materi dan konsultasi saja. Sehingga tim pengabdian terpaksa menunda untuk beberapa saat permintaan para pelaku usaha tersebut untuk mempraktikkannya.



2. Pembahasan Strategi Keberhasilan Home Industry/UMKM

Menurut Murphy and Peck (1980:8) menggambarkan delapan anak tangga untuk mencapai puncak karir. Delapan anak tangga tersebut digunakan oleh seorang wirausaha dalam mengembangkan profesinya. Delapan anak tangga tersebut antara lain:

1. Mau kerja keras (Capaciting for hard work)

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang. Setiap pengusaha yang sukses selalu menempuh saat-saat ia harus bekerja keras dan membanting tulang demi merintis perusahaannya. Sikap kerja keras harus dimiliki oleh seorang



wirausahawan. Dalam hal ini, unsur disiplin memainkan peranan penting. Sebab, bagaimana orang mau bekerja keras jika disiplin tidak ada.

2. Kerja sama dengan orang lain (Getting things done with and through people)
Kerja sama dengan orang lain dapat diwujudkan dalam lingkungan pergaulan sebagai langkah pertama untuk mengembangkan usaha. Seorang wirausaha harus murah hati, mudah bergaul, ramah dan disenangi masyarakat dan menghindari perbuatan yang merugikan orang lain.
3. Penampilan yang baik (Good Appearance)
Penampilan yang baik lebih ditekankan pada penampilan perilaku yang jujur dan disiplin.
4. Yakin (Self confidence)
Seorang wirausaha harus dapat yakin kepada diri sendiri, yaitu keyakinan untuk maju dan dilandasi ketekunan serta kesabaran. Sifat yakin ini diimplementasikan dalam tindakan sehari-hari, melangkah pasti, tekun, sabar dan tidak ragu-ragu.
5. Pandai membuat keputusan (Making sound decision)
Seorang wirausaha harus dapat membuat keputusan. Jika dihadapkan pada alternative sulit, dengan cara pertimbangan yang matang, jangan ragu-ragu dalam mengambil keputusan yang baik sesuai dengan keyakinan.
6. Mau menambah ilmu pengetahuan (Collage Education)
Ilmu pengetahuan tidak hanya didapat dari perguruan tinggi saja, tetapi bisa didapat dari mana saja. Seperti mengikuti seminar nasional, kursus, penataran dikantor, membaca buku dan lain sebagainya. Pendidikan college dalam bentuk diploma akan sangat membantu seseorang menemukan dan mengembangkan jiwa serta operasional wirausaha. Akan tetapi, hal yang penting disini ialah adanya tambahan pengetahuan.
7. Ambisi untuk maju (Ambition drive)
Tanpa ambisi yang kuat, seorang wirausaha tidak akan mencapai keberhasilan. Ambisi yang kuat, harus diimbangi dengan usaha yang keras dan disiplin diri yang baik. Semangat tinggi dan mau berjuang untuk maju sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha. Orang-orang yang gigih dalam menghadapi pekerjaan dan tantangan, biasanya banyak yang berhasil dalam kehidupan.
8. Pandai berkomunikasi (Ability to communicate)
Pandai berkomunikasi berarti pandai mengorganisasi buah pikiran ke dalam bentuk ucapan-ucapan yang jelas, menggunakan tutur kata yang enak didengar, dan mampu menarik perhatian orang lain.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dengan judul Strategi Keberhasilan Home Industry / UMKM Desa Jambearum Kecamatan Puger berjalan sangat baik dan dapat memberikan dampak positif kepada para pelaku usaha, khususnya pelaku usaha UMKM Desa Jambearum. Hal ini ditunjukkan dengan adanya minat para pelaku usaha, untuk mengembangkan inovasi barunya dalam mengembangkan usaha yang didalamnya, agar usaha tersebut tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari, melainkan mengembangkan usaha UMKM tersebut agar berkembang di masa depan dan dapat menarik tenaga kerja dari masyarakat setempat atau dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Ir. Hendro, MM. 2011, Dasar – dasar kewirausahaan, Jakarta,Erlangga.
- [2] Alamsyah, Mudrika. & Nurulita, Suci. (2020). Pengembangan UMKM Dengan Menggunakan Analisis Profit Planning Pada UMKM di Kabupaten Kampa, Comsep: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Hal 45-52
- [3] Masrul, W. Silva, Hendri. Dkk. (2022). Pelatihan Stech Up Untuk Guru SMKN 5 Pekanbaru pada Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Comsep : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal : 131-138
- [4] Fauziah, Farah. & Muhtadi (2017). Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Dalam Memberdayakan Masyarakat (Study Kasus Home Industry Sepatu Bapak Haryono di RT 02 Kemayoran Jakarta Pusat). Publisher : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hal 110.